

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pembelajaran model *e-learning* berbasis *moodle* pada dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵³

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status dalam kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai faktor-faktor serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁴

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

⁵⁴ Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 36.

menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan mengambil masalah atau memusatkan penelitian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang bagaimana pembelajaran matematika model *e-learning* berbasis *moodle* materi SPLDV di kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika model *e-learning* berbasis *moodle* materi SPLDV di kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana pembelajaran matematika model *e-learning* berbasis *moodle*, dalam penelitian ini penulis berperan sebagai observer partisipan. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut karya ilmiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika yang menggunakan *e-learning* dan siswa kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pembelajaran model *e-learning* berbasis *moodle* pada materi SPLDV di kelas X DPIB B di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok pada penelitian ini nantinya adalah pembelajaran model *e-learning* berbasis *moodle* pada materi SPLDV dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis *moodle*.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat SMK Negeri 5 Banjarmasin.
- 2) Data mengenai keadaan siswa, guru, staf tata usaha di SMK Negeri 5 Banjarmasin.
- 3) Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran matematika untuk memperoleh data tentang pembelajaran menggunakan model *e-learning* berbasis *moodle* dan peserta didik untuk memperoleh data tentang respon siswa.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha SMK Negeri 5 Banjarmasin untuk memperoleh data penunjang dalam penelitian.

- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti.⁵⁶ Kaitannya dalam hal ini penulis menggali data yang dilakukan untuk mencermati bagaimana guru menyampaikan pembelajaran matematika menggunakan model *e-learning* berbasis *moodle* materi SPLDV di kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model *e-learning* berbasis *moodle* materi SPLDV di kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Dengan teknik ini penulis mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan informan. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 63.

⁵⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet. ke-11, h. 53.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian . . .* , h. 72.

yang diperlukan dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian yang meliputi:

- a. Data tentang bagaimana pembelajaran matematika menggunakan model *e-learning* berbasis *moodle* materi SPLDV di kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin.
- b. Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model *e-learning* berbasis *moodle* materi SPLDV di kelas X DPIB B SMK Negeri 5 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁸ Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat tentang berdirinya SMK Negeri 5 Banjarmasin, jumlah guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.⁵⁹ Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

⁵⁸ Basrow dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 127.

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian . . .*, h. 89.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁰ Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Adapun dalam mereduksi data, peneliti memfokuskan pada pembelajaran matematika yang dilakukan oleh seorang pengajar dengan menggunakan model *e-learning* berbasis *moodle*.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁶¹ Dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami.

3. Data Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebenarnya. Hampir semua teknis

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, h. 334.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, h. 341.

analisis data kualitatif maupun analisis data kuantitatif diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari pembimbing skripsi
 - c. Meminta surat riset.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan observasi, menghubungi responden dan informan guna memperoleh data.
 - b. Mengadakan wawancara untuk menggali data lapangan.
 - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang digunakan.
 - d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan.
 - e. Menganalisis data.

f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan hasil laporan penelitian.

b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya diuji dalam sidang munaqasah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.